

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN KEWIBAWAAN DAN KEWIYATAAN
GURU MATA PELAJARAN SERTA PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

**FATMAWATI
NIM 70176**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

ABSTRACT

FATMAWATI 2012. “Student Perceptions Toward Authority Implementation and Subject Teacher Modeling and the Role of Teacher Guidance and Counseling at Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Padang.”

[illegible]

This research intended to gain an overview of 1) the students' perception

The diagram illustrates a sequence of 100 boxes arranged in four rows of 25 boxes each. The boxes are numbered 1 to 100. The first row contains boxes 1-25, the second 26-50, the third 51-75, and the fourth 76-100. The boxes are arranged in a grid-like pattern with some boxes highlighted in red.

[illegible]

9

9

ABSTRAK

Fatmawati. 2012. “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kewibawaan Dan Kewiyataan Guru Mata Pelajaran Serta Peran Guru Bimbingan Konseling Di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Padang

Penerapan kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran serta peran guru bimbingan dan konseling belum sepenuhnya terwujud. Hal ini dapat dilihat dari persepsi siswa yang menimbulkan masalah dalam belajar. Kenyataan tersebut memerlukan perhatian dan penanganan dari semua pihak khususnya guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran tentang 1) persepsi siswa terhadap penerapan kewibawaan guru mata pelajaran, 2) persepsi siswa terhadap penerapan kewiyataan guru mata pelajaran, 3) peran guru bimbingan dan konseling, 4) pengaruh penerapan kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran terhadap persepsi siswa serta peran guru bimbingan dan konseling.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Kota Padang dan sampelnya adalah siswa kelas X 1, XI IPA 1, XII IPS 1, yang seluruhnya berjumlah 76 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui angket. Data-data tersebut dianalisis dengan cara penskoran maka diperoleh rata-rata ideal dan kategori pencapaian responden.

Hasil penelitian diungkapkan bahwa: 1) penerapan kewibawaan guru mata pelajaran rata-rata tiap indikator adalah baik, 2) penerapan kewiyataan guru mata pelajaran rata-rata tiap indikator cukup baik diperoleh dari hasil persepsi siswa, 3) semakin baik penerapan kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran maka akan semakin baik pula persepsi siswa yang akan berpengaruh terhadap kualitas kegiatan belajar, 4) semakin baik peran yang dijalankan guru bimbingan dan konseling maka mutu kegiatan belajar siswa akan meningkat dan masalah siswa cenderung berkurang.

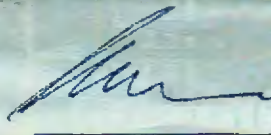
Persetujuan Akhir Tesis

Nama Mahasiswa : **Fatmawati**
NIM. : 70176

Nama

Tanda Tangan

Dr. Marjohan, M.Pd., Kons
Pembimbing I



Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
Pembimbing II



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

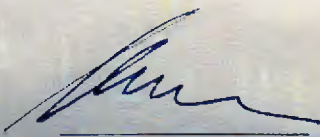
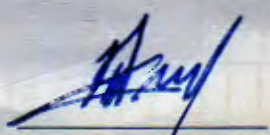
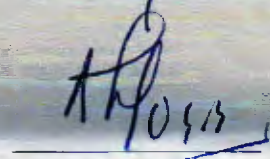
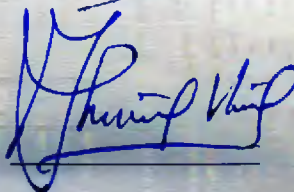
Ketua Program Studi/Konsentrasi
Bimbingan dan Konseling



Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd
NIP. 19420916 196605 1 001

**Persetujuan Komisi
Ujian Tesis Magister Kependidikan**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Marjohan, M.Pd., Kons (Ketua)	
2.	Dr. Daharnis, M.Pd., Kons (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd (Anggota)	
4.	Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons (Anggota)	
5.	Prof. Dr. Firman, MS (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Fatmawati**
NIM. : 70176
Tanggal Ujian : 31 Agustus 2012



KATA PERSEMBAHAN

Maha suci Engkau Ya Allah

Tiada pengetahuan kami

Melainkan apa-apa yang Engkau ajarkan kepada kami

Sungguh Engkau Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana

(QS. Al-Baqarah: 32)

Ketika ku mohon kepada Allah Kekuatan... Allah memberiku kesulitan agar aku menjadi kuat

Ketika ku mohon kepada Allah kebijaksanaan... Allah memberiku masalah untuk diselesaikan

Ketika ku mohon kepada Allah kesejahteraan... Allah memberiku akal untuk berfikir

Ketika ku mohon kepada Allah keberanian... Allah memberiku kondisi bahaya untuk ku atasi

Ketika ku mohon kepada Allah bantuan... Allah memberiku kesempatan aku belum menerima apa yang aku minta, tapi aku menerima segala yang aku butuhkan

Do'a aku terjawab sudah..

Oh TuhanKu...

Kuagungkan nama Mu disetiap nafasKu

Kuselihkan sejuta harapan

Yang ingin kuraik untuk masa depan

Segenggam rasa tselah kuraik

Namun seribu tantangan masih harus kuadapi

Hari ini adalah langkah awal bagiku

Menggapai harapan baru

Untuk hari esok...

Puji syukur untuk Mu ya Allah, ya Rabbi

Sepenuh kasih dan ucapan terima kasih

Kupersembahkan secul keberhasilan

Dan segenggam kemenangan

Atas segala pengorbanan, harapan dan do'a

Ayahanda Muchtar Aziz dan Ibunda Rajini

Kakak-kakak dan keponakanku tercinta, serta orang terkasih

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul persepsi siswa terhadap kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran serta peran guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kota Padang adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2012

Saya yang Menyatakan



Fatmawati

NIM: 70176

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmatNya penulisa tesis berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kewibawaan dan Kewiyataan Guru Mata Pelajaran Serta Peran Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Padang”** dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Bimbingan Konseling Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan, baik moril aupun materi dari berbagai pihak, maka penulisan ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Marjohan, M.Pd.,Kons sebagai Pembimbing I dan Dr. Daharnis, M.Pd.,Kons sebagai Pembimbing II sekaligus dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana atas arahan dan bimbingan motivasi dan waktunya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan
3. Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Pascasarjana, sekaligus sebagai penguji yang telah memberikan masukan untuk penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons dan Prof. Dr. Firman, MS sebagai dosen penguji tesis yang telah memberikan saran, masukan dan telah meluangkan waktu untuk penyelesaian tesis ini

5. Kepada seluruh pegawai Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama mengikuti pendidikan
6. Bapak dan ibu dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas ilmu pengetahuan yang telah diajarkan
7. Kepala sekolah, guru dan siswa SMA Negeri Kota Padang, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta yang telah member dukungan baik moril maupun materil dengan penuh pengertian, pengorbanan, dan kesabaran serta telah merelakan banyak waktunya tersita dan sekian lama menunggu dan EHGRDGHF LNEHKDQWGLNFKIQJDSHQXMP HP LNNHNDWQVHP DQDW dan cita-cita dalam menyelesaikan tesis ini
9. Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat dan handai tolan serta rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan motivasi guna penyelesaian studi ini

Semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih memiliki keterbatasan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, selalu penulis nantikan demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi NNNVP XD\$ P IQ\DUDEEDSDOP IQ

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	5
C. Pembatasan Masalah Penelitian	5
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian persepsi	8
2. Kewibawaan dalam pembelajaran	12
3. Kewiyataan dalam pembelajaran	18
4. Penerapan kewibawaan dan kewiyataan	22
5. Peran guru bimbingan konseling terhadap persepsi siswa tentang penerapan kewibawaan kewiyataan guru mata pelajaran	23
B. Kerangka Pemikiran	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Definisi Operasional	43
D. Pengembangan Instrumen	44
E. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kewibawaan dan Kewiyataan Guru Mata Pelajaran	52
1. Kualitas penerapan kewibawaan	52
2. Kualitas penerapan kewiyataan	54
B. Pembahasan	55
1. Kewibawaan	55
2. Kewiyataan	58
C. Peran guru Bimbingan Konseling Terhadap Persepsi Siswa Tentang Penerapan Kewibawaan dan Kewiyataan Oleh Guru Mata pelajaran	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Saran	69

DAFTAR RUJUKAN	71
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi	42
Tabel 2. Sampel	43
Tabel 3. Kisi-kisi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kewibawaan dan Kewiyataan	47
Table 4. Tingkat interval dan Pecapaian Responden	51
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kewibawaan Guru Mata Pelajaran	53
Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kewiyataan Guru Mata Pelajaran	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	40
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae	74
Lampiran 2. Nama-nama Guru BK SMAN 1 Kota pada.....	75
Lampiran 3. Surat Izin Penggunaan Angket	76
Lampiran 4. Surat Persetujuan Penelitian	77
Lampiran 5. Izin Penelitian	78
Lampiran 6. Data Hasil Uji coba Validitas dan Reabilitas Instrumen	79
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Tentang Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kewibawaan dan Kewiyataan Guru Mata Pelajaran.....	91
Lampiran 8. Hasil Rekapitulasi Angket Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Kewibawaan dan Kewiyataan Guru Mata Pelajaran	104
Lampiran 9. Pedoman Wawancara	175
Lampiran 10. Hasil Wawancara	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan upaya-upaya guru mata pelajaran secara baik dan terpola

Guru sebagai sentral dalam proses pembelajaran peranannya sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Untuk itu guna mencapai keberhasilan pembelajaran perlu memiliki wawasan, pengetahuan, nilai dan sikap agar interaksi yang terjadi antara siswa dan guru berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Terjadinya interaksi belajar-mengajar yang menyenangkan tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan secara seksama. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (1998: 5) faktor-faktor tersebut adalah tujuan yang akan dicapai, sifat bahan pengajaran, sumber belajar yang tersedia, karakteristik kelas, dan kemampuan guru itu sendiri. Guru yang memiliki sikap profesional sebagai pendidik akan selalu dirindukan siswanya, karena ia mampu membangun hubungan dengan

menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dapat tercipta bila guru menerapkan ilmu pendidikan yang berdasarkan harkat dan martabat manusia (HMM) dan dilandasi kewibawaan dan kewiyataan (Prayitno, 2002: 14).

Lebih lanjut Prayitno (2007: 6) mengemukakan ciri khas suatu hubungan pendidikan yang menerapkan prinsip kewibawaan meliputi; pengakuan, kasih sayang dan kelembutan, penguatan, ketegasan mendidik, serta pengarahan dan keteladanan. Sedangkan kewiyataan meliputi; kurikulum pembelajaran, metode pembelajaran, alat bantu pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Apabila guru menerapkan dasar prinsip tersebut dalam proses pembelajarannya diyakini akan dapat mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, sebaliknya apabila prinsip kewibawaan dan kewiyataan masih belum baik, maka harapan mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan tidak akan terwujud

Menurut Ida Umami (Lampung Pos: 2008) penerapan kewibawaan dalam pendidikan keluarga maupun di sekolah harus seimbang dengan kewiyataan, apabila tidak seimbang akibatnya hasil belajar lebih mengarah kepada pengembangan aspek kognitif dan mengesampingkan aspek afektif, terutama terkait dengan moral akhlaqul-karimah sehingga terbentuklah pribadi-pribadi yang memiliki intelektual, tetapi miskin dengan kecerdasan emosional dan gersang dari sentuhan spiritual.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan bulan agustus 2009, terdapat indikasi bahwa di SMA Negeri 1 Kota Padang guru dalam proses pembelajaran terlalu serius dalam mengajar, jarang menyelingi dengan humor, jarang memberikan tugas kelompok untuk mendalami mata pelajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran terlalu cepat pindah ke topik lain sedangkan siswa belum mengerti dengan topik yang sedang diajarkan ditambah lagi dengan suara bising kendaraan yang lalu lalang karena sekolah ini berada dipinggir Jalan Raya dan Pasar Kota Padang.

Padahal siswa sangat menginginkan guru yang ramah, baik, bisa mengiring siswanya untuk belajar dengan enak, santai, rileks, bisa menyelipkan nasihat-nasihat, cerita humor dan lingkungan yang nyaman. Sebagai akibat guru yang tidak bisa menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman bagi siswa, akhirnya siswa menampilkan sikap negatif, seperti bosan dalam belajar, siswa banyak yang ribut di kelas, malas belajar, memandang enteng guru dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa sibuk berbincang-bincang sama temannya di kelas.

Kondisi sebagaimana digambarkan di atas tentu saja tidak mendukung terciptanya situasi kondusif, maka memerlukan adanya layanan khusus agar permasalahan tersebut tidak terus berlanjut. Pelayanan khusus adalah pelayanan yang dilakukan konselor dalam rangka membantu siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat mengikuti kegiatan belajar dengan optimal.

Hasil pelayanan bimbingan konseling ini diharapkan akan dapat mendorong perkembangan kepribadian siswa kearah yang positif untuk memiliki watak yang menggambarkan kematangan, kedewasaan dan kemandirian. Penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah akan dapat berhasil jika berbagai pihak saling bekerjasama terutama guru mata pelajaran selain melaksanakan proses kegiatan pembelajaran siswa juga dalam batas-batas tertentu dapat bertindak sebagai pembimbing bagi siswanya.

Kerjasama tersebut dapat berupa saling tukar informasi dan saling belajar satu sama lainnya, dan bukan siswa atau peserta didik saja yang di haruskan untuk belajar. Berdasarkan berbagai permasalahan dan fenomena yang telah dipaparkan di atas, mendesak untuk diketahui gambaran secara mendalam tentang bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran serta peran guru bimbingan konseling terhadap hasil persepsi siswa terhadap penerapan kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, beberapa masalah teridentifikasi sebagai berikut:

1. Belum optimalnya penerapan kewibawaan oleh guru mata pelajaran
2. Belum optimalnya penerapan kewiyataan oleh guru mata pelajaran
3. Siswa bosan dalam belajar
4. Siswa malas dan sikap acuh tak acuh dalam proses pembelajaran

5. Kurangnya pemahaman guru mata pelajaran tentang kewibawaan dan kewiyataan
6. Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru bimbingan konseling belum optimal
7. Peran guru bimbingan konseling yang belum maksimal

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas mengingat cakupannya cukup luas, agar penelitian menjadi lebih terarah dan memberikan kesimpulan yang lebih baik maka ruang lingkup penelitian ini perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah penelitian ini di batasi pada permasalahan:

1. Persepsi siswa terhadap penerapan kewibawaan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang
2. Persepsi siswa terhadap penerapan kewiyataan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang
3. Peran guru bimbingan konseling terhadap persepsi siswa tentang penerapan kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan kewibawaan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang?

2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan kewiyataan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang?
3. Bagaimana peran guru bimbingan konseling terhadap persepsi siswa tentang penerapan kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Persepsi siswa terhadap penerapan kewibawaan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang
2. Persepsi siswa terhadap penerapan kewiyataan guru mata pelajaran dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang
3. Peran guru bimbingan konseling terhadap persepsi siswa tentang penerapan kewibawaan dan kewiyataan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Mendukung upaya pemecahan masalah belajar siswa yang berhubungan dengan penerapan kewibawaan dan kewiyataan oleh guru mata pelajaran, dan sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran dalam meningkatkan kewibawaan dan kewiyataan

2. Guru bimbingan konseling dan Kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan, langkah yang tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa serta lebih meningkatkan peran guru bimbingan konseling
3. Akademisi, sebagai pengembangan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya